

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini berangkat dari masalah yang di dapat di lapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilaksanakan tindakan di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda hasilnya dapat berbeda. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* karena peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.²⁷

Terdapat 2 Jenis penelitian tindakan diantaranya adalah penelitian tindakan perorangan (*individual action research*) dan penelitian tindakan

²⁷ Wijaya kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:PT Indeks,2012), 9.

kelompok (*collaborative action research*).²⁸ Jika dilihat dari jenisnya PTK maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan perorangan (*individual action research*) karena penulis melakukan penelitian tindakan secara perorangan.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan bagi penelitian. Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai Guru sekaligus pengamat penuh. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di kelompok (kelas) B Taman Kanak-kanak (TK) PKK Pandantoyo terletak di Desa Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Alasan lokasi penelitian ini di pilih karena penulis merupakan salah satu guru disana sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data yang valid. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014 selama satu bulan yaitu di bulan Pebruari 2014.

²⁸ Ibid.

D. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian dianalisa dan akhirnya disimpulkan. Dalam sebuah penelitian keberadaan subyek penelitian merupakan syarat yang harus di penuhi. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas B di TK PKK Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak.

E. Data dan Sumber Data

Data yang hendak dikumpulkan adalah data sekolah, data siswa hasil observasi dan daftar nilai hasil hafalan 10 tugas Mailaikat Allah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan, rencana atau persiapan mengajar, laporan, dan dokumen-dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Sumber data dalam PTK ini berasal dari sumber data primer yaitu: siswa-siswi kelas B. Sumber data sekunder : Guru sejawat dan Kepala Sekolah.

F. Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁹ Metode ini

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneletian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka

digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati pembelajaran materi 10 tugas malaikat Allah di TK PKK kelas B Pandantoyo Ngancar Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.³⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan tanya jawab ditujukan kepada untuk siswa di TK PKK kelas B Pandantoyo Ngancar Kediri untuk mengetahui hafalan 10 tugas malaikat Allah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau barang tertulis.³¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti data siswa, foto kegiatan dan lain-lain.

4. Metode Tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³² Metode ini digunakan untuk menguji kemampuan penguasaan siswa terhadap hafalan 10 tugas malaikat Allah.

Cipta, 1992), 128.

³⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 165

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 131.

³² Ibid, 123

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisa. Teknik analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil tes pada setiap tahapan. Jika hasil pembelajaran anak meningkat berarti metode yang diterapkan yaitu metode menyanyi sangat efektif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sistematik dengan menggunakan rumus mean yaitu :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

N

M = mean

$\sum fX$ = Jumlah Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa

(Nurgiyantoro, 1997:31)

Untuk mengetahui keberhasilan digunakan kreteria penilaian sebagai berikut :

Nilai 90 – 100	= Sangat baik	Tuntas
Nilai 70 – 89	= baik	
Nilai 50 – 69	= cukup	Tidak tuntas
Nilai 40 – 49	= kurang	

Keterangan :

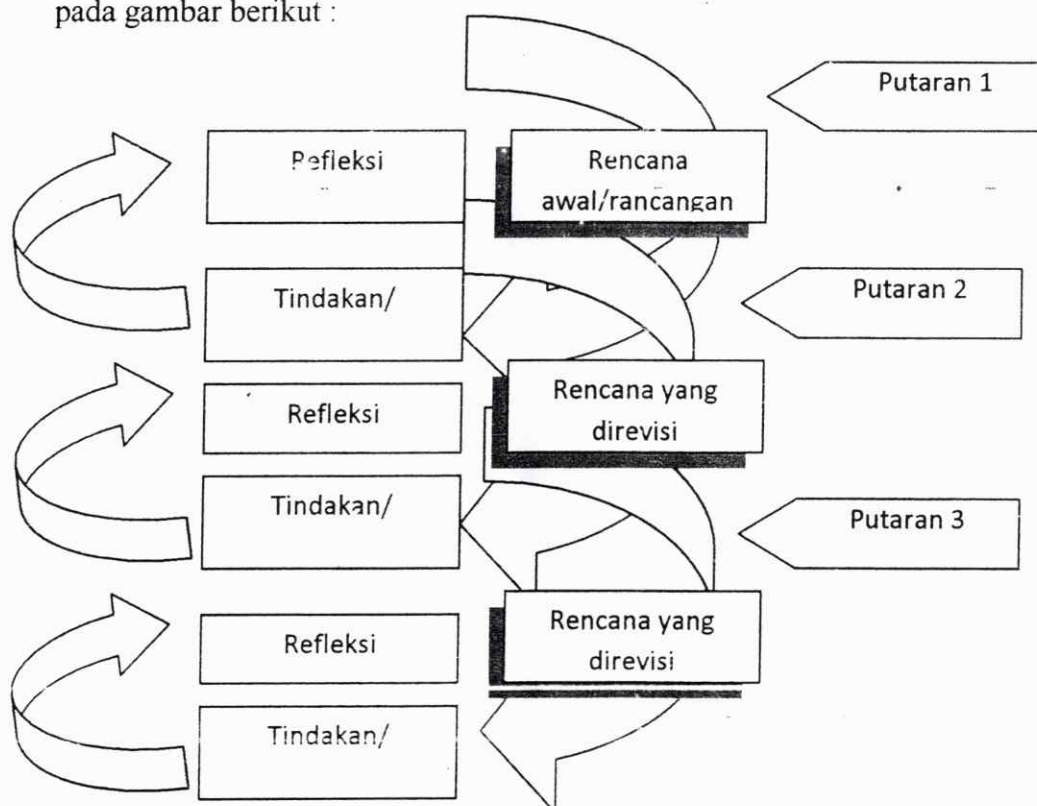
Nilai 70 – 100 = tuntas

Nilai 40 – 69 = tidak tuntas

H. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.³³

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. 1 Alur PTK

³³ Wijaya kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, 21

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model penemuan konsep.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
5. Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.³⁴

³⁴ Ibid., 23.

Sebelum pelaksanaan siklus dimulai maka ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu :

1. Membuat tes uji kemampuan dalam menyanyikan dan menghafalkan 10 tugas malaikat Allah.
2. Membuat lembar observasi tentang penggunaan metode menyanyi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafalkan materi tugas 10 Malaikat Allah.
3. Menyediakan sarana dan prasarana sebagai penggunaan metode menyanyi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafalkan materi tugas 10 Malaikat Allah.
4. Mendesain evaluasi tentang tingkat keberhasilan penggunaan metode menyanyi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafalkan materi tugas 10 Malaikat Allah.
5. Guru menulis Lagu 10 tugas Malaikat Allah di kertas Karton

Sesudah suatu siklus I diimplementasikan, khususnya setelah ada refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi dari siklus sebelumnya. Selanjutnya berdasarkan pada perencanaan ulang tersebut dilaksanakan terhadap bentuk siklus tersendiri (Siklus II), dan sesudah siklus II diimplementasikan, setelah ada refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi dari siklus sebelumnya. Berdasarkan pada perencanaan ulang tersebut dilaksanakan terhadap bentuk siklus tersendiri (siklus III), setelah

ada refleksi, berarti pada siklus III dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang dilakukan berhasil.

Dalam setiap akhir pelaksanaan siklus diadakan evaluasi dan refleksi. Hal ini dilakukan untuk dijadikan pedoman dalam siklus berikutnya, jika belum berhasil maka peneliti melaksanakan koreksi atas tahapan sebelumnya, merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya, dan hal-hal yang perlu dilengkapi diperbaiki dan disempurnakan guna mencari format ideal dalam pelaksanaan metode dimaksud.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Pelaksanaan prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaar Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menentukan tema
- 2) Membuat satuan kegiatan harian
- 3) Mempersiapkan materi lagu 10 tugas Malaikat Allah
- 4) Menyiapkan instrumen observasi tahap I

b. Tindakan (*acting*)

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru menjelaskan sekilas tentang lagu 10 tugas Malaikat Allah
- 3) Guru memberi contoh lagu 10 tugas Malaikat Allah
- 4) Siswa diperintahkan untuk menirukan lagu yang dinyanyikan Guru perbait dengan cara diulang-ulang.

- 5) Guru dan siswa menyanyikan bersama-sama lagu 10 tugas Malaikat Allah secara keseluruhan beberapa kali.
- 6) Siswa diberi kesempatan untuk menghafal lagu 10 tugas Malaikat Allah.
- 7) Guru melakukan tes dengan menunjuk siswa yang sudah hafal untuk menyanyikan lagu 10 tugas Malaikat Allah
- 8) Penutup

c. Observasi (*observing*)

Guru melaksanakan observasi terhadap motivasi siswa dalam bernyanyi 10 tugas Malaikat Allah dengan mengamati 5 indikator motivasi siswa berikut ini :

- a) Kuatnya kemauan untuk berbuat (siswa sungguh-sungguh/tampak bersemangat dalam menyanyikan lagu)
- b) Menunjukkan minat dan perhatian dalam belajar (siswa memperhatikan saat guru memberi penjelasan dan contoh lagu 10 tugas Malaikat Allah)
- c) Ketekunan dalam belajar (siswa menghafalkan lagu 10 tugas Malaikat Allah di sekolah maupun di rumah)
- d) Berani mengacungkan tangan (siswa mengacungkan tangan saat ditanya tentang 10 tugas malaikat Allah)
- e) Berani bertanya karena rasa ingin tahu (siswa mau bertanya kepada guru tentang 10 tugas Malaikat Allah ataupun tentang lagunya)

Dalam lembar pengamatan, ada tiga kategori motivasi, yaitu: kurang, sedang, dan tinggi. Siswa dikategorikan motivasinya "kurang" jika siswa melaksanakan ≤ 2 dari 5 indikator motivasi siswa, siswa dikategorikan motivasinya "sedang" jika siswa melaksanakan 3-4 dari 5 indikator motivasi siswa; siswa dikategorikan motivasinya "tinggi" jika siswa melaksanakan semua 5 indikator motivasi siswa. Untuk mempermudah menganalisisnya maka untuk kategori "Kurang" diberi skor 1, kategori "Sedang" diberi skor 2 dan kategori "Tinggi" diberi skor 3.

Kemudian kategori motivasi siswa secara klasikal diperoleh dari hasil prosentase total perolehan jumlah skor secara klasikal. Jika hasilnya 0 % - 50 % maka motivasi siswa dikategorikan "Kurang", jika hasilnya 51%-79 % maka motivasi siswa dikategorikan "Sedang", jika hasilnya 80 – 100 % maka motivasi siswa dikategorikan "Tinggi".

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam siklus I dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat satuan kegiatan harian hasil perbaikan Siklus I
- 2) Mempersiapkan materi lagu 10 tugas Malaikat Allah
- 3) Menyiapkan instrumen observasi tahap II

b. Tindakan (*acting*)

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru dan siswa menyanyikan bersama-sama lagu 10 tugas Malaikat Allah dengan diulang-ulang
- 3) Guru melakukan tes dengan menunjuk siswa yang sudah hafal untuk menyanyikan lagu 10 tugas Malaikat Allah
- 4) Penutup

c. Observasi (*observing*)

Guru melaksanakan observasi terhadap motivasi siswa dalam bernyanyi 10 tugas Malaikat Allah dengan mengamati 5 indikator motivasi siswa berikut ini :

- a) Kuatnya kemauan untuk berbuat (siswa sungguh-sungguh/tampak bersemangat dalam menyanyikan lagu)
- b) Menunjukkan minat dan perhatian dalam belajar (siswa memperhatikan saat guru memberi penjelasan dan contoh lagu 10 tugas Malaikat Allah)
- c) Ketekunan dalam belajar (siswa menghafalkan lagu 10 tugas Malaikat Allah di sekolah maupun di rumah)
- d) Berani mengacungkan tangan (siswa mengacungkan tangan saat ditanya tentang 10 tugas malaikat Allah)
- e) Berani bertanya karena rasa ingin tahu (siswa mau bertanya kepada guru tentang 10 tugas Malaikat Allah ataupun tentang lagunya)

Dalam lembar pengamatan, ada tiga kategori motivasi, yaitu: kurang, sedang, dan tinggi. Siswa dikategorikan motivasinya “kurang” jika siswa melaksanakan ≤ 2 dari 5 indikator motivasi siswa, siswa dikategorikan motivasinya “sedang” jika siswa melaksanakan 3-4 dari 5 indikator motivasi siswa; siswa dikategorikan motivasinya “tinggi” jika siswa melaksanakan semua 5 indikator motivasi siswa. Untuk mempermudah menganalisisnya maka untuk kategori “Kurang” diberi skor 1, kategori “Sedang” diberi skor 2 dan kategori “Tinggi” diberi skor 3.

Kemudian kategori motivasi siswa secara klasikal diperoleh dari hasil prosentase total perolehan jumlah skor secara klasikal. Jika hasilnya 0 % - 50 % maka motivasi siswa dikategorikan “Kurang”, jika hasilnya 51%-79 % maka motivasi siswa dikategorikan “Sedang”, jika hasilnya 80 – 100 % maka motivasi siswa dikategorikan “Tinggi”.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam siklus II dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat satuan kegiatan harian hasil perbaikan Siklus II
- 2) Mempersiapkan materi lagu 10 tugas Malaikat Allah
- 3) Menyiapkan instrumen observasi tahap III

b. Tindakan (*acting*)

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru dan siswa menyanyikan bersama-sama lagu 10 tugas Malaikat Allah dengan diulang-ulang
- 3) Guru melakukan tes satu persatu kepada siswa untuk menyanyikan lagu 10 tugas Malaikat Allah
- 4) Penutup

c. Observasi (*observing*)

Guru melaksanakan observasi terhadap motivasi siswa dalam bernyanyi 10 tugas Malaikat Allah dengan mengamati 5 indikator motivasi siswa berikut ini :

- a) Kuatnya kemauan untuk berbuat (siswa sungguh-sungguh/tampak bersemangat dalam menyanyikan lagu)
- b) Menunjukkan minat dan perhatian dalam belajar (siswa memperhatikan saat guru memberi penjelasan dan contoh lagu 10 tugas Malaikat Allah)
- c) Ketekunan dalam belajar (siswa menghafalkan lagu 10 tugas Malaikat Allah di sekolah maupun di rumah)
- d) Berani mengacungkan tangan (siswa mengacungkan tangan saat ditanya tentang 10 tugas malaikat Allah)
- e) Berani bertanya karena rasa ingin tahu (siswa mau bertanya kepada guru tentang 10 tugas Malaikat Allah ataupun tentang lagunya)

Dalam lembar pengamatan, ada tiga kategori motivasi, yaitu: kurang, sedang, dan tinggi. Siswa dikategorikan motivasinya “kurang” jika siswa melaksanakan ≤ 2 dari 5 indikator motivasi siswa, siswa dikategorikan motivasinya “sedang” jika siswa melaksanakan 3-4 dari 5 indikator motivasi siswa; siswa dikategorikan motivasinya “tinggi” jika siswa melaksanakan semua 5 indikator motivasi siswa. Untuk mempermudah menganalisisnya maka untuk kategori “Kurang” diberi skor 1, kategori “Sedang” diberi skor 2 dan kategori “Tinggi” diberi skor 3.

Kemudian kategori motivasi siswa secara klasikal diperoleh dari hasil prosentase total perolehan jumlah skor secara klasikal. Jika hasilnya 0 % - 50 % maka motivasi siswa dikategorikan “Kurang”, jika hasilnya 51%-79 % maka motivasi siswa dikategorikan “Sedang”, jika hasilnya 80 – 100 % maka motivasi siswa dikategorikan “Tinggi”.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam siklus III dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.